



Dampak Modal, Biaya Produksi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Bidang Manufaktur di Kota Bandar Lampung

Grace Sani Br. Siahaan ^{1*}, Irawan ², Endah Yuni Puspita Sari ³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Lampung

sanigrace5@gmail.com ^{1*}, irawanpoli@gmail.com ², endah.akuntansi@polinela.ac.id ³

Alamat: Jl. Soekarno Hatta No. 10, Rajabasa Raya, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung

Korespondensi penulis: sanigrace5@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of capital, production costs, and labor on the income of MSMEs in the manufacturing sector in Bandar Lampung City. This study uses a purposive sampling method involving 100 respondents whose data collection was carried out by distributing questionnaires to MSME actors in the sector. Data analysis was carried out using SMART PLS software version 3. The results of the study indicate that: (1) capital has a significant influence on the income of MSMEs in the manufacturing sector in Bandar Lampung City, (2) production costs also have a significant influence on the income of MSMEs in the region, and (3) labor is proven to have a significant influence on the income of MSMEs in the manufacturing sector in Bandar Lampung City.*

Keywords: *Capital, Production, Manpower, Income*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, biaya produksi, dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di sektor manufaktur di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan melibatkan 100 responden, yang datanya dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di sektor tersebut. Analisis data dilakukan menggunakan software SMART PLS versi 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) modal memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM manufaktur di Kota Bandar Lampung, (2) biaya produksi juga memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM manufaktur di wilayah tersebut, dan (3) tenaga kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM manufaktur di Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: Modal, Produksi, Tenaga, Pendapatan

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran krusial dalam mendukung perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. UMKM kerap disebut sebagai pilar utama ekonomi karena perannya yang signifikan dalam menyediakan lapangan kerja, menekan angka kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, UMKM memiliki nilai strategis dalam mewujudkan pemerataan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, yang dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian dan menyerap tenaga kerja lebih. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61% atau senilai dengan Rp9.580 triliun, bahkan kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai sebesar 97% dari total tenaga kerja dan Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM yang jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023).

Tabel 1. Jumlah UMKM Provinsi Lampung

Kabupaten/Kota	2022	2023
Lampung Barat	9.736	20.521
Tanggamus	4.214	27.801
Lampung Selatan	15.406	41.173
Lampung Timur	41.250	33.528
Lampung Tengah	60.841	60.848
Lampung Utara	27.407	28.656
Way Kanan	1.100	58.004
Tulang Bawang	35.612	32.428
Pesawaran	7.394	43.330
Pringsewu	24.779	45.683
Mesuji	8.676	16.433
Tulang Bawang Barat	7.547	23.750
Pesisir Barat	8.346	10.621
Bandar Lampung	4.460	30.940
Metro	16.689	19.270
Lampung	273.457	492.986

Sumber: Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Lampung

Berdasarkan Tabel 1, Provinsi Lampung merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang menunjukkan pertumbuhan UMKM yang terus meningkat dan berkembang pesat. Pada tahun 2022, jumlah UMKM di provinsi ini mencapai 273.457 unit, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan menjadi 492.986 unit. Pertumbuhan ini juga didukung oleh peningkatan jumlah UMKM di Kota Bandar Lampung, yang bertambah sebanyak 26.480 unit. Peningkatan jumlah UMKM ini memicu persaingan bisnis yang semakin ketat dalam merebut pangsa pasar yang kompetitif. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu menerapkan strategi dan langkah yang tepat agar dapat bertahan dan berhasil mengembangkan usaha mereka. Dalam menjalankan usahanya, tujuan utama para pelaku UMKM adalah meningkatkan pendapatan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut Hutahaean (2020) yaitu modal dan tenaga kerja, dan menurut Meida (2021) yang paling berpengaruh terhadap pendapatan yaitu biaya produksi.

2. KAJIAN TEORITIS

Modal

Modal usaha adalah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang berpotensi menghasilkan profit di masa mendatang, dan dinyatakan dalam bentuk uang. Modal dalam bentuk uang dalam suatu usaha dapat berubah bentuk sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan usaha (Prawairasentono, 2002).

Biaya Produksi

Biaya produksi merujuk pada semua pengeluaran yang dikeluarkan dalam proses pembuatan barang atau jasa. Terkait dengan konsep ini, ada beberapa aspek biaya yang penting untuk dipahami, antara lain biaya langsung dan biaya tidak langsung, biaya eksplisit dan biaya implisit, biaya kesempatan dan biaya historis, biaya *incremental*, biaya relevan, biaya variable dan biaya tetap (Soeharno, 2006).

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan manusia dengan kemampuan yang dapat digunakan secara efektif dalam berbagai bidang pekerjaan untuk ikut serta dalam pembangunan, memberikan manfaat bagi diri sendiri serta masyarakat secara luas (Hamalik, 2007).

Pendapatan

Pendapatan adalah total uang yang diterima dari pelanggan sebagai pembayaran atas produk atau jasa yang ditawarkan, dan merupakan faktor kunci dalam kesuksesan bisnis karena pendapatan menentukan kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha keras untuk mencapai target pendapatan yang diinginkan. Penjualan berasal dari tindakan menjual produk atau jasa kepada pelanggan. Dalam bidang ekonomi, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya, terutama dari penjualan barang atau jasa kepada pelanggan (Sjaroni, 2012).

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM pada bidang usaha manufaktur di Kota Bandar Lampung yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden menggunakan rumus Lemeshow.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan skala Likert.

Operasional Variabel

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Modal (X1)	Tersedianya sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan	1. Kas dan surat berharga 2. Piutang 3. Persediaan (Mumtaza dan Firah, 2023)
Biaya Produksi (X2)	Biaya yang melekat pada produk, secara langsung/tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi	1. Biaya bahan baku 2. Biaya tenaga kerja 3. Biaya overhead (Mumtaza dan Firah, 2023)
Tenaga Kerja (X2)	Seseorang yang membantu dalam menjalankan suatu usaha dengan melakukan kegiatan produksi	1. Sesuai posisi/bidangnya 2. Sesuai jumlah pekerja yang dibutuhkan (Yayan, 2022)
Pendapatan (Y)	Hasil yang didapatkan UMKM dalam bentuk mata uang dari aktivitas usaha setelah dikurangi biaya produksi, kewajiban lainnya yang berkaitan dengan aktivitas usaha UMKM	1. Mampu menutupi semua kewajiban perusahaan 2. Dapat memuaskan hati pemilik perusahaan 3. Dapat membayar gaji karyawan (Mumtaza dan Firah, 2023)

Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari data masing-masing indikator pengukuran variabel.

b. Model Pengukuran (*outer model*)

Analisis outer model atau model pengukuran menunjukkan hubungan antara variabel laten dan indikatornya. Analisis ini bertujuan untuk memastikan bahwa ukuran (*measurement*) yang digunakan valid dan reliabel.

1) Uji Validitas - Convergent Validity

Uji validitas konvergen ditunjukkan berdasarkan hasil dari nilai AVE. Jika nilai $AVE > 0.50$, maka indikator tersebut memenuhi syarat validitas konvergen (Ghozali dan Laten, 2015).

2) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilihat dari *composite reliability* dan *Cronbach alpha*. Dalam pengukuran tersebut jika nilai yang dicapai lebih besar dari 0.70 maka konstruk tersebut dapat dikatakan reliabel (Ghozali dan Latan, 2015).

c. Model Struktural (Inner Model)

R-Square

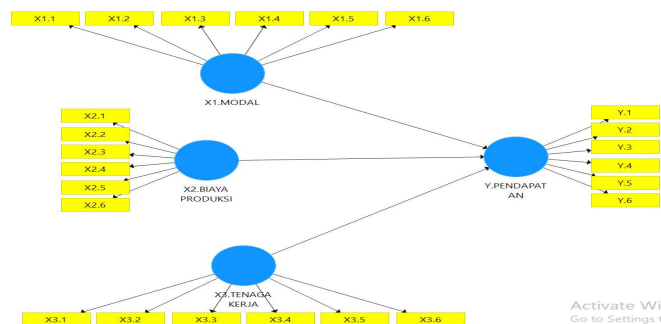
R-Square dilakukan untuk menilai besarnya pengaruh hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Perubahan pada nilai *R-Square* mencerminkan adanya perubahan pada hubungan tersebut (Ghozali dan Latan, 2015).

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh antara konstruk yang dapat dilihat dari nilai T-statistik dan nilai P-value. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan P-value maka H_a diterima jika nilai $p < 0,05$ (Ghozali dan Latan, 2015).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh setelah melakukan analisis data menggunakan alat analisis SMART PLS Versi 3, yang melibatkan variable modal (X1), biaya produksi (X2), tenaga kerja (X3) dan pendapatan (Y).



Gambar 1. Model Struktural

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Stdev
Modal (X1)	100	1,000	5,000	3,927	0,127
Biaya Produksi (X2)	100	2,000	5,000	3,978	0,038
Tenaga Kerja (X3)	100	1,000	5,000	4,010	0,123
Pendapatan (Y)	100	1,000	5,000	4,195	0,052

Sumber: Data Excel Diolah, 2024

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Uji Validitas- *convergent validity*

Tabel 4. Uji Convergent Validity-AVE

Variabel	AVE
Modal (X1)	0.606
Biaya Produksi (X2)	0.648
Tenaga Kerja (X3)	0.506
Pendapatan	0.718

Sumber: pengolahan data PLS, 2024

Berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk variabel modal, biaya produksi, tenaga kerja dan pendapatan $> 0,50$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel telah memenuhi syarat validitas.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1	0.872	0.902
X2	0.889	0.916
X3	0.805	0.859
Y	0.918	0.938

Sumber: Pengolahan data PLS, 2024

Berdasarkan nilai cronbach's alpha dan *Composite Reliability*, semua variabel sudah memiliki nilai Cronbach's Alpha dan *Composite Reliability* di atas 0.70. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua konstruk (variabel) memenuhi kriteria reliabilitas yang baik.

Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

R-Square

Tabel 6. Uji R-Square

Variabel	R-Square
Pendapatan (Y)	0.563

Sumber : Pengolahan data PLS, 2024

Berdasarkan nilai *R-Square* sebesar 0.563 dapat dikatakan bahwa variabel pendapatan dipengaruhi sebesar 56,3% oleh variabel modal, biaya produksi dan tenaga kerja. Sisa nya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis t-statistik dan p-values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistik ((O/STDEV))	P-Values
X1.Modal-Y.Pendapatan	0.380	0.406	0.113	3.371	0.001
X2.Biaya Produksi-Y.Pendapatan	0.190	0.184	0.064	2.987	0.003
X3.Tenaga Kerja-Y.Pendapatan	0.340	0.325	0.110	3.108	0.002

Sumber : Pengolahan data PLS, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dilihat bahwa seluruh nilai t-statistic $> 1,96$ dan nilai p-values $< 0,05$, maka hipotesis diterima.

Pembahasan

a. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM yang menunjukkan semakin tinggi modal yang digunakan dalam usaha, maka pendapatan UMKM akan semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana dkk., (2021) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidik dan Ilmiah (2021) menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

b. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM yang menunjukkan semakin tinggi efisiensi biaya produksi dalam usaha, maka pendapatan UMKM akan semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wafiroh dkk., (2019) menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Maulida, dkk (2023) menyatakan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

c. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM yang menunjukkan semakin tinggi kualitas tenaga kerja yang dimiliki dengan jumlah tenaga kerja yang cukup dan sesuai kebutuhan operasional usaha, maka pendapatan UMKM akan semakin

meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arniyasa dan Karmini (2023) menyatakan bahwa tenaga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Habriyanto, dkk (2021) yang mengungkapkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM bidang Manufaktur di Kota Bandar Lampung
- b. Biaya produksi berpengaruh signifikan pada UMKM bidang manufaktur di Kota Bandar Lampung
- c. Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM bidang Manufaktur di Kota Bandar Lampung

DAFTAR REFERENSI

- Arniyasa & Karmini. (2023). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Penggunaan E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM Bidang Kuliner Di Kota Depasar. *Public Service And Governance Journal, Universitas Udayana* 4(2):139-149.
- Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Lampung. (2023). Tentang Jumlah UMKM Provinsi Lampung.
- Ghozali dan Latan (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Habriyanto, dkk. (2021). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21(2):853-859.
- Hutahaean, Haposan. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masa Pandemi Covid19 Di Kabupaten Deliserdang.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian. (2023). Dorong UMKM Naik Kelas Dan Go Ekspor, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan Yang Terintegrasi.
- Meida, A, P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Berbasis On-Line (Studi Kasus di UMKM The Best Gift Company). Skripsi Sarjana,

Universitas Jendral Soedirman.

- Mumtaza, Febby., dan Firah, A. (2023). Pengaruh Ketersediaan Modal Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Medan Timur Kota Medan. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 4(2):13-23.
- Maulida, dkk. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tahu Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian, Universitas Syiah Kuala* Vol 8. No. 4.
- Oktaviana, W., dkk. (2021). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Horizon Pendidikan, STKIP PGRI* 1(2):367–83.
- Prawirosentono, Suyadi. (2002). *Pengantar Bisnis Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soeharno. (2006). *Teori Mikro Ekonomi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sjaroni, Bachrudin. (2012). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Sidik, S, S., dan Ilmiah, D. (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis*. Vol 5. No.2.
- Wafiroh, H., Ika dan Evhin, A. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Kitamobagu. *Berkala Ilmiah Efisiensi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika* 19(01):56–67.